

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan dagang berjenis ritel sekarang ini banyak ditemui di Indonesia, perusahaan ini memang sangat menguntungkan, mengingat Indonesia adalah negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia. Selain itu, penduduk Indonesia pun cenderung memiliki gaya hidup yang konsumtif sehingga akan sangat tepat menjadikan penduduk Indonesia yang banyak jumlahnya sebagai pangsa pasar yang empuk. Menjamurnya industry ritel dikarenakan adanya pasar modern itu sendiri, yaitu pasar dimana konsumen mengambil barangnya sendiri dan membayarnya langsung di kasir, tentu saja tanpa tawar menawar karena barang – barang yang dijual sudah ada price tagnya. Hal ini mengakibatkan perusahaan ritel semakin kompetitif, dimana perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan, agar dapat mencapai hal tersebut salah satu indikasinya adalah bagaimana sistem informasi bekerja dengan baik.

Untuk itu supaya dapat mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien, dan ekonomis, perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Sistem informasi formal adalah suatu sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggung jawab pembuatan informasi. Kejadian dalam keuangan yang terjadi dikomunikasikan melalui sistem informasi akuntansi pada pihak yang berkepentingan berupa laporan - laporan kegiatan. Pada perusahaan yang berorientasi untuk mendapatkan laba, penjualan merupakan kegiatan utama untuk mencapai tujuan utama.

Kebutuhan akan informasi yang tepat tentang masalah keuangan sangatlah penting di dunia bisnis yang modern ini, baik bagi perusahaan maupun pihak luar. Untuk memenuhi kebutuhan itu maka perlu disusunnya sistem akuntansi yang berfungsi sebagai penyedia laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen guna memudahkan dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dan sangat besar perannya dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang diorganisir dengan baik serta didukung oleh pelaku sistem yang kompeten tentunya akan dapat mengontrol serta mengawasi perusahaan dengan baik pula. Dan untuk selebihnya dapat mencegah terjadinya penyelewengan .

Suatu penyelewengan dalam laporan keuangan dapat dikendalikan oleh perusahaan, bentuk pengendalian yang digunakan oleh perusahaan adalah mengenai pengendalian terhadap sistem dan prosedur akuntansi. Pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi penjualan sangat dipengaruhi oleh laporan yang dihasilkan dan jika diterapkan dalam penjualan maka distribusi penjualan adalah prosedur peringkasan rincian yang tercantum dalam faktur penjualan. Proses penyusunan prosedur dan sistem biasanya dilakukan secara bersama dengan prosedur yang berhubungan dan tidak merupakan prosedur terpisah. Pengendalian atas sistem dan pengendalian agar sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan (Mulyadi, 2009).

Sistem merupakan kerangka dari prosedur - prosedur yang saling berhubungan yang dibuat menurut pola terpadu yang dikembangkan sesuai dengan pola atau rencana guna mencapai tujuan - tujuan tertentu (Mulyadi, 2006).

Jadi sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang dibuat secara terstruktur dan saling berhubungan untuk mencapai keefisienan dalam perhitungan keuangan dan keakuratan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Mengingat pentingnya sistem informasi sebagai sarana untuk menciptakan pengawasan dalam perusahaan maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Dagang PT. Indomarcho Prismatama (Indomaret Plus) Cabang Griya Kebraon Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Dagang PT. Indomarcho Prismatama (Indomaret Plus) Cabang Griya Kebraon Surabaya sudah melakukan pencatatan atas aktifitasnya dengan cukup baik?
2. Bagaimana pengendalian internal Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Dagang PT. Indomarcho Prismatama (Indomaret Plus) Cabang Griya Kebraon Surabaya?
3. Apakah kegiatan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang PT. Indomarcho Prismatama (Indomaret Plus) Cabang Griya Kebraon Surabaya berjalan efektif dan efisien?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada Perusahaan Dagang PT. Indomarcho Prismatama (Indomaret Plus) Cabang Griya Kebraon Surabaya.

2. Untuk mengetahui pengendalian internal Sistem Informasi pada Perusahaan Dagang PT. Indomarcho Prismatama (Indomaret Plus) Cabang Griya Kebraon Surabaya.
3. Untuk mengetahui apakah sistem tersebut sudah efektif dan efisien dalam menunjang pengelolaan perusahaan dagang PT. Indomarcho Prismatama (Indomaret Plus) Cabang Griya Kebraon Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek akademis

Digunakan untuk menerapkan teori Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perusahaan Dagang yang diperoleh dibangku kuliah dalam pemilik usaha yang sesungguhnya.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Untuk menerapkan dan memperluas wawasan teori terhadap perusahaan dagang dari pengetahuan yang telah diterima selama kuliah.

3. Aspek praktis

Digunakan untuk para pemilik usaha dalam melengkapi bahan yang dibutuhkan untuk membuat RRAK (Rencana Realisasi Anggaran Kas) dalam kehidupan perusahaan yang sesungguhnya.